



Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Think Pair Share* (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

Bezisokhi Laoli¹, Fani Rizki Gea², Festi Memori Gulo³
^{1,2,3}Universitas Nias

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes through the implementation of the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model in Integrated Social Studies subjects for eighth-grade students at SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa in the 2017/2018 Academic Year. This study uses a qualitative approach with the type of Classroom Action Research (CAR) which is implemented in two cycles. The research subjects are 28 students. Data collection techniques are carried out through observation, learning outcome tests, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of the Think Pair Share model is able to improve teacher activity, student activity, and student learning outcomes. In the first cycle, the percentage of student learning completion reached 60.71% with an average value of 75.13, while in the second cycle it increased to 85.71% with an average value of 86.39. Thus, the Think Pair Share learning model is effective for improving students' Integrated Social Studies learning outcomes.

KEYWORDS

Model Pembelajaran

Cooperative Tipe Think Pair

Share, Hasil Belajar, IPS Terpadu

Received: March 05, 2026

Revised: April 06, 2026

Accepted: May 07, 2026

Publish online: June 30, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Think Pair Share mampu meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 60,71% dengan rata-rata nilai 75,13, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,71% dengan rata-rata nilai 86,39. Dengan demikian, model pembelajaran Think Pair Share efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa

Kata kunci: Model pembelajaran scramble, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses pembelajaran yang baik tidak hanya berfokus pada penyampaian materi oleh guru, tetapi juga pada keterlibatan aktif siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam pembelajaran IPS Terpadu, siswa diharapkan mampu memahami konsep, berpikir kritis, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya proses pembelajaran di kelas masih sering didominasi oleh guru sehingga siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi dalam belajar.

CONTACT Bezisokhi Laoli ✉ bezisokhilaoli@gmail.com/universitasnias.

© 2022 The Author(s). Published with license by Universitas Nias.

This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium provided the original work is properly cited.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa, khususnya pada siswa kelas VIII. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu masih tergolong rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, minimnya interaksi antar siswa, serta penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam bertanya, berdiskusi, maupun menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS). Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil pemikiran kepada kelompok atau kelas secara keseluruhan. Melalui tahapan tersebut, siswa tidak hanya dilatih memahami materi, tetapi juga meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan rasa percaya diri dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Think Pair Share pada mata pelajaran IPS Terpadu. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa pada semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 28 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Dalam pelaksanaannya, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share pada mata pelajaran IPS Terpadu. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan satu kali evaluasi hasil belajar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar, serta dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Data penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Data observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan tingkat keaktifan siswa, sedangkan data tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Indikator keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan pencapaian nilai di atas KKM sebesar 75 dan meningkatnya aktivitas belajar siswa pada setiap siklus.

Hasil dan Pembahasan

a. Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share

Penerapan model pembelajaran Think Pair Share pada mata pelajaran IPS Terpadu menunjukkan adanya perubahan positif dalam proses pembelajaran. Pada awal penelitian, siswa masih terlihat pasif, kurang percaya diri, dan belum terbiasa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi. Selain itu, guru juga masih mengalami kendala dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif sehingga proses pembelajaran pada siklus I belum berjalan secara optimal.

Siklus	Aktivitas guru	kategori	Aktivitas siswa	Kategori
Siklus I	40,18%	Cukup	40,94%	Rendah
Siklus II	85,71%	Sangat baik	87,50%	Sangat baik

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 40,18% dengan kategori cukup, sedangkan aktivitas siswa mencapai 40,94% dengan kategori masih rendah. Kondisi tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai target

ketuntasan secara klasikal. Refleksi pada siklus I menunjukkan beberapa kelemahan, seperti pengelolaan waktu yang belum efektif, penjelasan materi yang kurang jelas, dan kurangnya motivasi kepada siswa dalam berdiskusi.

Pada siklus II, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan meningkatkan pengarahannya diskusi, memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan menyampaikan pendapat, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Hasilnya, aktivitas guru meningkat menjadi 85,71% dan aktivitas siswa meningkat menjadi 87,5%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

b. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Penerapan model *Think Pair Share* juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 75,13 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 60,71%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran secara maksimal.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86,39 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 85,71%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* mampu membantu siswa memahami materi melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, dan berbagi pendapat secara aktif. Proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antar siswa juga membantu siswa lebih percaya diri dalam mengemukakan ide dan menyelesaikan masalah pembelajaran bersama kelompoknya.

Siklus	Rata-rata Nilai	Persentase ketuntasan	kategori
Siklus I	75,13%	60,71%	Belum tuntas
Siklus II	86,39%	85,71%	Tuntass

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, komunikatif, dan bermakna. Dengan demikian, model *Think Pair Share* dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS Terpadu.

Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta meningkatnya nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Model *Think Pair Share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi, dan berbagi pendapat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang melibatkan kerja sama dan interaksi siswa dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran IPS Terpadu. Namun, penelitian ini masih terbatas pada satu kelas dan satu mata pelajaran tertentu sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model

Think Pair Share pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan bervariasi.

Pengakuan/Penghargaan/Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan artikel ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Nias, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP, yang telah memberikan dukungan akademik selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru mata pelajaran IPS Terpadu, serta siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa yang telah bersedia membantu dan berpartisipasi selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Selain itu, apresiasi dan terima kasih turut disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, doa, serta dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Referensi

Arikunto, S. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. (2002). Pedoman Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dimiyati, & Mudjiono. (2002). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2002). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Kunandar. (2007). Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, W. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (1989). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.